



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016**

Skripsi

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi Pada
Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan oleh :

MIFTAKHUL JANNAH

NIM : 14.8957

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

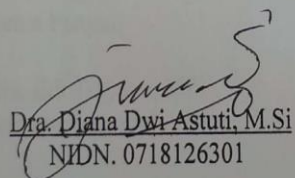
2018

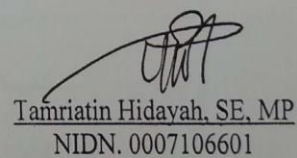
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BUSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016**

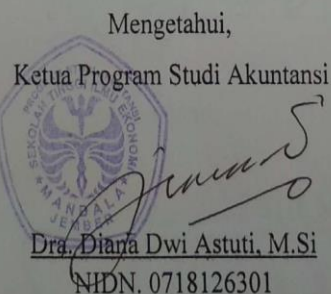
Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 14.8957
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keuangan

Disetujui Oleh :
DOSEN PEMBIMBING UTAMA DOSEN PEMBIMBING ASISTEN


Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si
NIDN. 0718126301


Tamriatin Hidayah, SE, MP
NIDN. 0007106601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi


Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si
NIDN. 0718126301

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BUSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/Tanggal : 25 Juli 2018

Jam : 11.30 WIB

Tempat : Ruang Auditorium Stie Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM
Ketua Penguji

Drs. Edi Turjono, MP
Sekretaris Penguji

Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,
Akutansi

Ketua
STIE Mandala Jember

Dra. Diana Dwi Astuti., M.Si
NIDN. 0718126301

Dra. Agustin HP., MM
NIDN. 0717086210

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 14.8957

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul : ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BUSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016 merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya san sejujurnya.

Jember, 21 Juli 2018

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
E0E09AEF291744175
6000
ENAM RIBURUPIAH
Miftakhul Jannah

MOTTO

Mulailah dari tempatmu berada

Gunakan yang kau punya

Lakukan yang kau bisa

-Arthur Ashe-

Life is like riding a bicycle

To keep your balance, you must Keep Moving.

-Albert Einstein-

Satu senyuman hilangkan seribu masalah

Syukuri, Nikmati, Jalani

Dzikir, Fikir, Amal Sholeh

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BUSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Agustin HP, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE Mandala Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Tamriatin Hidayah, SE,MM selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
4. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

5. Bapak, Ibuk, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, semangat, doa, dukungan secara materil.
6. Untuk Ajud Ajul Hairi yang telah menjadi sahabat, teman berantem, kakak dan yang selalu memerikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian menulis skripsi.
7. Untuk sahabat-sahabatku, khususnya keluarga Brantas XI No.90 (piqohku, ariyantiku, bulanku, dan mbk opikku) yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita sukses dimasa depan.
8. Untuk saudaraku Squad Girls (Novia Ayu Agustin, Ika Lisa dan Rofidatul) yang telah memberikan semangat dan dukungan serta bantuannya.
9. Teman-teman angkatan 2014, khusunya teman-teman Akuntansi 14 terima kasih atas bantuan, dukungan dan kenangan selama kuliah.
10. Kepada saudara-saudara dan adik-adikku HMJ-Akuntansi terutama pengurus dan ketum-ketumku (Galuh dan Santo) yang selalu menemaniku selama belajar dan berproses.
11. Kepada keluargaku UKIM dan PMII yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan menemani selama belajar dan berproses.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga mereka mendapat imbalan yang setimpal atas bantuan-bantuannya dan dapat menjadikan bantuan ini sebagai ibadah.

Demikian yang penulis dapat sampakan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca. Penulis mohon maaf apabila ada kesahan dan ketidakjelasan dalam penulisan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 21 Juli 2018

Penulis

Miftakhul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Return Saham	9

2.2.2 Profitabilitas	12
2.2.3 Rasio Lancar	13
2.2.4 Ukuran Perusahaan	13
2.2.5 Struktur Aktiva	14
2.2.6 Dividend Yield	14
2.2.7 Debt to Equity Ratio	14
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Gambaran Umum	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Jenis Penelitian	27
3.4 Identifikasi Variabel	27
3.5 Definisi Operasional Variabel	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.7 Metode Analisa Data	29
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	29
3.7.2 Analisis Jalur	30
3.7.3 Uji Hipotesis	31
3.7.4 Perhitungan Pengaruh.....	31
BAB IV HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI.....	34

4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian.....	34
4.2 Analisis Hasil Penelitian	37
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	37
4.2.1.1 Uji Normalitas	37
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	39
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	42
4.2.2 Analisis Jalur.....	44
4.2.3 Uji Hipotesis	48
4.2.4 Perhitungan Pengaruh	51
4.3 Interpretasi.....	62
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Implikasi.....	74
5.3 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan	8
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2016	26
Tabel 4.1	Pemilihan Sampel	35
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel	36
Tabel 4.3	Uji Normalitas	38
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.5	Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.6	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi ..	44
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi	46
Tabel 4.9	Tabel Hasil Analisis Uji t	50
Tabel 4.10	Hasil perhitungan dari masing-masing jalur	51
Tabel 4.11	Hasil Analisis pengaruh langsung dan tidak langsung	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	16
Gambar 4.1	Hasil Koefisien Jalur	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI
- Lampiran 2 Nama Perusahaan yang menjadi sampel
- Lampiran 3 Data Return saham
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Tahun 2012-2016
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Regresi
- Lampiran 10 Tabel Durbin Watson

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016

By
Miftakhul Jannah
Program Studi Akuntansi
STIE Mandala Jember

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield, debt to equity ratio terhadap return saham melalui profitabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari publikasi Bursa Efek Indonesia. Metode pengolahan data menggunakan metode analisis jalur dengan bantuan alat analisis SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar dan ukuran perusahaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan seluruh variabel secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Profitabilitas mampu memediasi variabel rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield terhadap return saham kecuali debt to equity ratio.

Kata Kunci : Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dividend Yield, Debt to Equity Ratio, Return Saham dan Profitabilitas.

*ANALYSIS OF EFFECT OF FUNDAMENTAL FACTORS TO STOCK RETURN
WITH PROFITABILITY AS A MEDIATION VARIABLE IN MANUFACTURING
COMPANY LISTED IN INDONESIA EFFECTS OF FOUR YEAR 2012 - 2016*

By
Miftakhul Jannah
Accounting Study Program
STIE Mandala Jember

ABSTRACT

The purposes of this research are to know the direct and indirect influence of the variable of current ratio, firm size, asset structure, dividend yield, debt to equity ratio to stock return through profitability.

The data used in this research is secondary data which is collected from publication of Indonesia Stock Exchange. Data processing method using path analysis method with the aid of SPSS analysis tool 23.

The results of this study show that the ratio of current and firm size directly affect significantly to profitability, other variables have no significant effect on profitability and all the variables directly have no significant effect on stock returns. Profitability is able to mediate current ratio, firm size, asset structure, dividend yield to stock return except debt to equity ratio.

Keywords: Current Ratio, Company Size, Asset Structure, Dividend Yield, Debt to Equity Ratio, Stock Return and Profitability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah salah satu faktor dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Dalam hal ini perusahaan memiliki berbagai usaha untuk menarik investor dan meningkatkan harga sahamnya dengan salah satu cara mengevaluasi faktor yang mempengaruhi return saham. Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315)

Setiap investor di pasar modal, harus membekali diri dengan kemampuan yang cukup dalam menganalisis saham. Metode analisis saham dikenal ada dua analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis tehnikal. Analisis fundamental adalah yang dilakukan oleh investor untuk menghitung nilai suatu aset, sedangkan analisis tehnikal menekankan pada data pergerakan harga sekuritas.

Menurut Gumanti (2011:312), analisis fundamental adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan nilai dari ekuitas (saham) dengan menganalisis data keuangan yang secara khusus dianggap sebagai unsur fundamental perusahaan. Laporan keuangan adalah sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Salah satu pemakai laporan keuangan adalah investor dalam hal ini untuk analisis fundamental.

Terdapat banyak variabel yang seringkali digunakan dalam analisis fundamental seperti Imbal hasil ekuitas, nilai buku, rasio harga atas penjualan, rasio pembayaran deviden, rasio harga saham atas nilai buku, imbal hasil deviden, rasio harga atas laba, dan variabel lainnya termasuk ukuran perusahaan, rasio kecukupan utang, rasio lancar dan sebagainya (Gumanti, 2011:321)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis fundamental adalah Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Dividend Yield*, *Debt to Equity Ratio*.

Profitabilitas sering diyakini sebagai salah satu acuan dalam menilai kinerja perusahaan. Melalui profitabilitas investor akan menetapkan pilihannya untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai salah satu acuan dalam berinvestasi karena tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang tingkat menghasilkan labanya tinggi akan menjadi incaran para investor. Dengan demikian investor akan lebih berminat berinvestasi pada perusahaan yang angka profitabilitasnya tinggi karena semakin tinggi profitabilitas akan mencerminkan semakin baik kinerja perusahaannya.

Perhitungan profitabilitas di dapat dengan mencari keuntungan perusahaan sesudah pajak dibagi dengan modal yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menjadi ukuran sehat atau tidaknya perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi membuat saham akan diminati dan tingginya permintaan atas saham tersebut akan membuat

harga saham bertambah mahal. Dengan mahalnya harga saham akan berpengaruh langsung pada return saham yang akan diterima oleh perusahaan. Jadi harga saham yang tinggi akan membuat return saham juga meningkat, hubungan antara dua hal ini mencerminkan hubungan positif profitabilitas dalam mempengaruhi return saham.

Profitabilitas salah satu alat yang pas untuk mengukur efektivitas perusahaan dan menilai bagaimana kinerja manajemen perusahaan menjalankan kegiatan di perusahaannya dalam hal mengelola asset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan pengembalian yang lebih besar, hal ini dikemukakan oleh Shapiro pada tahun 2001.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain, seperti penelitian oleh Ratna Prihantini (2009) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap Return Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada industri *Real Estate dan Proprety*.

Dalam penelitian Yulris Thamrin (2012) dengan judul “ Analisis *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *variabel Curent Ratio (CR)* dan *Debt*

Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Menurut penelitian Putu Eka Pujawati dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap return saham sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Pengaruh nilai tukar terhadap return saham lebih besar dibandingkan pengaruh langsung nilai tukar terhadap return saham melalui profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh secara langsung Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara langsung Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham ?

3. Apakah terdapat pengaruh secara langsung Profitabilitas Terhadap Return Saham ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham melalui Profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara langsung Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara langsung Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara langsung Profitabilitas Terhadap Return Saham.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara tidak langsung Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau dasar pertimbangan seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi dan memperoleh return yang diinginkan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, referensi atau acuan literatur perpustakaan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibatasi pada hal-hal sebagai berikut, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Devidend Yield*, *Debt to Equity Ratio*, Return Saham dan Profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Rani Beaty Mekar Sari Sinaga Tahun 2017, dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”. Menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama variabel struktur modal dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Teddy Kurniawan, Yuliani dan Reza Ghasarma Tahun 2016, dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, *Finacial Lavarage*, Aktivitas Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Total Aset Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, ROA terbukti berpengaruh signifikan memediasi CR terhadap Return Saham, ROA bukan sebagai variabel pemediasi antara pengaruh DER terhadap Return Saham, ROA terbukti berpengaruh signifikan memediasi TAT terhadap Return Saham.

Menurut Vivi Seftya Ningsih, Abdul Halim dan Retno Wulandari Tahun 2014, dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Book to*

Market Ratio dan *Audit Quality* Terhadap Return Saham” menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Book to Market Ratio* dan *Audit Quality* secara simultan berpengaruh terhadap return saham. *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Book to Market Ratio* dan *Audit Quality* secara parsial berpengaruh terhadap return saham, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh dominan terhadap return saham.

Menurut Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M.Nuryatno Amin Tahun 2012, dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sitematis Terhadap Return Saham Syariah” menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Return Saham, ROE terbukti pengaruh positif terhadap Return Saham tidak signifikan, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Beta terbukti berpengaruh positif terhadap Return Saham tidak signifikan. EPS,ROE,DER dan Beta secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Menurut Agung Sugiarto Tahun 2011, dengan judul “Analisa Pengaruh Beta, *Size* Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham” menyatakan bahwa Beta mempunyai dampak yang positif terhadap Return Saham tetapi tidak signifikan, *Size* (Ukuran) Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham serta signifikan, DER memiliki pengaruh negatif terhadap Return Saham serta signifikan, PBV perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

Dari penelitian terdahulu yang diuraikan diatas menyatakan bahwa terdapat kesenjangan antara teori dengan kenyataan. Maka karena adanya

kesenjangan dalam penelitian terdahulu, peneliti melakukan kembali penelitian yang menggunakan variabel sama yaitu rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield, dan debt to equity ratio.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Beaty (2017)	Variabel : Struktur Aktiva Profitabilitas	Variabel : Struktur Modal Objek Penelitian Analisis yang digunakan regresi linier berganda	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Kurniawan (2016)	Variabel Eksogen : <i>Current Ratio</i> <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Endogen : Return Saham Variabel Mediasi: Profitabilitas Analisis yang digunakan Path Analisis	Variabel Eksogen : <i>Total Aset Turnover</i> Objek penelitian Tahun Penelitian	CR berpengaruh signifikan terhadap return saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Total Aset Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, ROA terbukti berpengaruh signifikan memediasi CR terhadap Return Saham, ROA bukan sebagai variabel pemediasi antara pengaruh DER terhadap Return Saham, ROA terbukti berpengaruh signifikan memediasi TAT terhadap Return Saham.
3	Seftiya (2014)	Variabel Eksogen : <i>Dividend Yield</i> Variabel Endogen	Variabel Eksogen : <i>Price Earning Ratio, Book to</i>	<i>Price Earning Ratio, Dividend Yield, Book to Market Ratio dan Audit Quality</i> secara

		: Return Saham	<i>Market Ratio dan Audit Quality</i> Objek Penilitan	parsial berpengaruh terhadap return saham, dan <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh dominan terhadap return saham
4	Budi (2012)	Variabel : <i>ROE dan Debt to Equity Ratio</i>	Variabel : <i>Earning Per Share dan Beta</i> Analisis yang digunakan Analisis Regresi Berganda	<i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap Return Saham, ROE terbukti pengaruh positif terhadap Return Saham tidak signifikan, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Beta terbukti berpengaruh positif terhadap Return Saham tidak signifikan
5	Sugiarto (2011)	Variabel Eksogen: <i>Size</i> (Ukuran Perusahaan), dan DER Variabel Endogen : Return Saham	Variabel Eksogen : <i>Beta dan PBV Ratio</i> Objek Penelitian Analisis yang digunakan Regresi Berganda	Beta mempunyai dampak yang positif terhadap Return Saham tetapi tidak signifikan, <i>Size</i> (Ukuran) Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham serta signifikan, DER memiliki pengaruh negatif terhadap Return Saham serta signifikan, <i>PBV</i> perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham

Berdasarkan persamaan dan perbedaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti mengambil penelitian yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang return saham. Penelitian sekarang dengan judul analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel yang digunakan dalam

penelitian sekarang mencakup dari beberapa peneliti terdahulu yaitu variabel eksogen (rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, *devidend yield*, dan *deb to equity ratio*), variabel endogen (return saham) dan variabel mediasi (profitabilitas). Analisis yang digunakan yaitu path analysis.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Return Saham

Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham meliputi keuntungan jual beli saham, jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss. (Samsul, 2015:315)

Menurut Jogiyanto (20014: 263) Return saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

1. Return realisasian (realized retur) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Pengukuran return realisasian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

- a. Return Total

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi daam suatu periode yang tertentu. Return total ini sering disebut dengan return saja. Return total terdiri dari capital gain (loss) dan yield, capital gain ini merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu

dan yield merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Return total ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital Gain atau Capital Loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t : Harga Saham penutupan (closing price) periode berjalan.

P_{t-1} : Harga saham penutupan (closing price) periode sebelumnya.

Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (capital gain), sebaliknya terjadi kerugian modal (capital loss).

b. Relatif Return

Return total dapat bernilai negatif atau positif. Kadangkala, untuk perhitungan tertentu, misalnya rata-rata geometrik yang menggunakan perhitungan pengakaran, dibutuhkan suatu return yang harus bernilai positif. Relatif return ini dapat digunakan dengan menambahkan nilai 1 terhadap nilai total.

c. Kumulatif Return

Return total mengukur perubahan kemakmuran yaitu perubahan harga dari saham dan perubahan pendapatan dari dividen yang diterima. Perubahan kemakmuran ini menunjukkan tambahan kekayaan dari kekayaan sebelumnya. Return total hanya untuk mengukur perubahan kemakmuran pada saat waktu tertentu

saja, tetapi tidak mengukur kemakmuran yang dimiliki. Untuk mengetahui total kemakmuran yaitu indeks kemakmuran kumulatif (cumulative wealth index)

d. Return Disesuaikan

Return disesuaikan ini yang sudah dibahas sebelumnya bahwa return total, return relatif dan return kumulatif merupakan return nominal (nominal return), yaitu return yang hanya untuk mengukur perubahan nilai uang tetapi tidak dipertimbangkan daya beli dari nilai uang tersebut. Jadi return disesuaikan adalah return nominal yang disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada.

2. Return ekspektasian (expected return) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasian sifatnya belum terjadi. Return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai return historis atau dengan model return ekspektasi yang ada.

Dalam penelitian ini menghitung return saham menggunakan return realisasian dengan cara return total, karena return yang dihitung sudah terjadi atau data yang digunakan adalah data historis.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122)

Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam mengukur profitabilitas. *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba usaha terhadap ekuitas. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laba bersih sebagai ukuran. Karena jika terdapat jumlah yang besar pada pos “nonoperating income (expense)”, hal itu sangat memengaruhi rasio ini. ROE ini akan dibandingkan dengan minimu return yang diharapkan untuk menilai apakah suatu investasi itu berhasil atau gagal. (Samsul, 2015 : 174)

Return On Equity dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2.3 Rasio Lancar

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar). Rasio ini di ukur sebagai perbandingan antara aset lancar (current ratio) dengan utang lancar (current liabilities). Idealnya rasio ini adalah besar dari 1 atau 100%, karena pada besaran tersebut jumlah aset lancar yang dijadikan dasar dalam pemenuhan utang lancarnya masiih lebih tinggi. (Gumanti, 2011:112)

Menurut Suad 2016, Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Rasio Lancar dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh modal dengan utang. (Sitanggang, 2013: 76)

Secara umum proksi size dipakai Logaritme(log) atau Logaritme Natural Aset (Rodoni, 2014)

2.2.5 Struktur Aktiva

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dijadikan sebagai agunan yang memperoleh utang. (Sitanggang, 2013: 75)

Struktur aktiva dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.6 *Devidend Yield*

Devidend yield mengukur berapa persentase return yang diberikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk dividen. *Devidend yield* diukur dengan membagi dividen perlembar saham yang dibagikan oleh

perusahaan kepada pemegang saham dengan harga saham perusahaan di pasar.
(Gumanti, 2011:314)

$$\text{Devidend Yield} = \frac{\text{Deviden Per Saham}}{\text{Harga Pasar Per Saham}}$$

2.2.7 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin utang. Dengan kata lain, bagian dari utang dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri. (Moeljadi, 2006: 51).

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. (Samsul, 2015: 174)

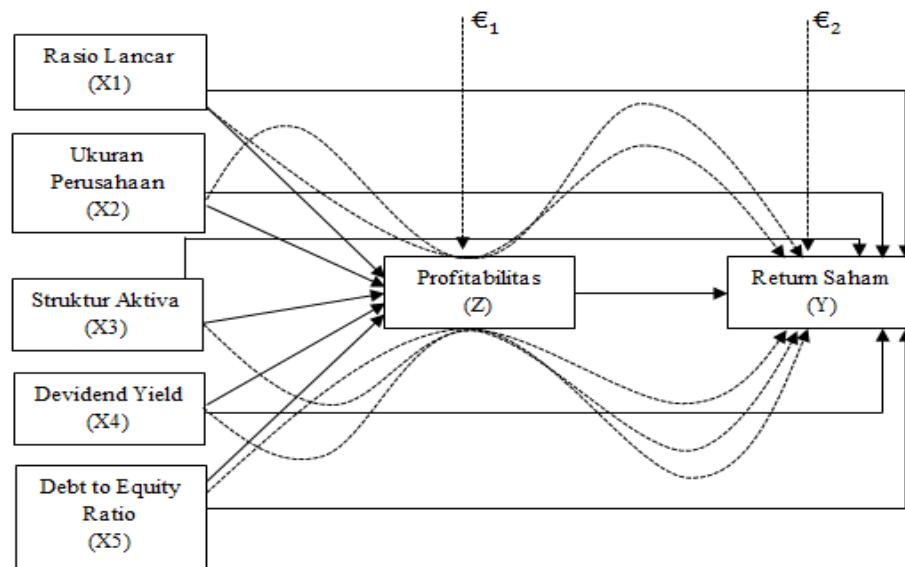
$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam usaha bisnis seorang investor tentunya menginginkan keuntungan dari hasil investasinya yang berupa return saham. Maka dengan itu seorang investor harus mengetahui faktor fundamental dalam menganalisis return saham yang dapat mempengaruhi besar kecilnya return saham. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan tentu akan mempengaruhi return saham sebuah perusahaan.

Berdasarkan keterangan diatas dibuat gambaran kerangka konseptual yang berfungsi sebagai acuan serta cerminan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan hipotesis. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Pengaruh Tidak Langsung
- : Pengaruh Langsung

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) (Gumanti, 2011:112). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Semakin besar rasio lancar sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hartono (2015) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on*

Equity. Dari penjelasan diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H1 :Diduga terdapat pengaruh secara langsung Rasio Lancar terhadap Profitabilitas

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh modal dengan utang. (Sitanggang, 2013: 76). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ida Bagus Gde dan Putu (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Dari penjelasan diatas maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H2 :Diduga terdapat pengaruh secara langsung Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

2.4.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dijadikan sebagai agunan yang memperoleh utang. (Sitanggang, 2013:

75). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Semakin banyak aktiva yang dimiliki perusahaan tentu akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh laba. Dari penjelasan diatas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H3 :Diduga terdapat pengaruh secara langsung Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas.

2.4.4 Pengaruh *Dividend Yield* Terhadap Profitabilitas

Dividend yield mengukur berapa persentase return yang diberikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk dividen (Gumanti, 2011:314). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Apabila perusahaan telah membagikan dividen tentu perusahaan telah mengalami laba. Dari penjelasan diatas maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H4 :Diduga terdapat pengaruh secara langsung *Dividend Yield* terhadap Profitabilitas.

2.4.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin utang. Dengan kata lain, bagian dari utang dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri. (Moeljadi, 2006: 51).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Semakin Tinggi presentase rasio ini semakin tinggi perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hartono (2015) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Dari penjelasan diatas maka hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H5 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas.

2.4.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi harga saham dan return akan naik. Hal ini diperkuat penelitian Ni Luh Lina dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Dari penjelasan diatas maka hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H6 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung Profitabilitas terhadap Return Saham.

2.4.7 Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Return Saham

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) (Gumanti, 2011:112). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Hal ini diperkuat penelitian Septiana dan Aniek (2016), menyatakan bahwa *Current Ratio* (Rasio Lancar) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari penjelasan diatas maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H7 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung Rasio Lancar terhadap Return Saham.

2.4.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh modal dengan utang. (Sitanggang, 2013: 76). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Hal ini diperkuat penelitian Riesdiana dan Hening Widi (2015) menyatakan bahwa *Firm Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari penjelasan diatas maka hipotesis kedelapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H8 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.

2.4.9 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Return Saham

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dijadikan sebagai agunan yang memperoleh utang. (Sitanggang, 2013: 75). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Dari penjelasan diatas maka hipotesis kesembilan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H9 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung Struktur Aktiva terhadap Return Saham.

2.4.10 Pengaruh *Dividend Yield* Terhadap Return Saham

Dividend yield mengukur berapa persentase return yang diberikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk dividen (Gumanti, 2011:314). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Hal ini diperkuat penelitian Seftya Ningsih dkk, menyatakan bahwa *Dividend Yield* berpengaruh terhadap return saham Dari penjelasan diatas maka hipotesis kesepuluh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H10: Diduga terdapat pengaruh secara langsung *Dividend Yield* terhadap Return Saham .

2.4.11 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin utang. Dengan kata lain, bagian dari utang dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri. (Moeljadi, 2006: 51). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Hal ini diperkuat penelitian Septiana dan Aniek (2016), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari penjelasan diatas maka hipotesis kesebelas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H11: Diduga terdapat pengaruh secara langsung *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham.

2.4.12 Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) (Gumanti, 2011:112). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Dari penjelasan diatas maka hipotesis keduabelas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: :

H12: Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung Rasio Lancar terhadap Return Saham melalui profitabilitas.

2.4.13 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas

Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh modal dengan utang. (Sitanggang, 2013: 76). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Dari penjelasan diatas maka hipotesis ketigabelas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: :

H13: Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui profitabilitas

2.4.14 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dijadikan sebagai agunan yang memperoleh utang. (Sitanggang, 2013: 75). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba

dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Dari penjelasan diatas maka hipotesis keempatbelas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H14: Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung Struktur Aktiva terhadap Return Saham melalui profitabilitas

2.4.15 Pengaruh *Devidend Yield* Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas

Devidend yield mengukur berapa persentase return yang diberikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk dividen (Gumanti, 2011:314). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Dari penjelasan diatas maka hipotesis kesebelas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: :

H15: Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung *Devidend Yield* terhadap Return Saham melalui profitabilitas

2.4.16 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Debt to Equity Ratio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin utang. Dengan kata lain, bagian dari utang dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri. (Moeljadi, 2006: 51). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122). Return Saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2015:315). Dari penjelasan diatas maka hipotesis keenambelas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H16: Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham melalui profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Obek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2016

No	Nama Sektor	Nama Sub Sektor	Jumlah
1	Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sub Sektor Semen	6
2		Sub Sektor Keramik, Porselen	6
3		Sub Sektor Logam dan Sejenisnya	16
4		Sub Sektor Kimia	10
5		Sub Sektor Plastik dan Kemasan	13
6		Sub Sektor Pakan dan Ternak	4
7		Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya	2
8		Sub Sektor Plup dan Kertas	9
1	Sektor Aneka Industri	Sub Sektor Mesin dan Alat Berat	2
2		Sub Sektor Otomotif dan Komponen	13
3		Sub Sektor Tekstil dan Garment	17
4		Sub Sektor Alas Kaki	2
5		Sub Sektor Kabel	6
6		Sub Sektor Elektronika	1
1	Sektor Industri Barang Konsumsi	Sub Sektor Makanan dan Minuman	14
2		Sub Sektor Rokok	4
3		Sub Sektor Farmasi	10
4		Sub Sektor Kosmetik dan Barang	6
5		Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	3
TOTAL			144

(Sumber: www.saham.com dan Data Diolah)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Perusahaan manufaktur yang terdiri dari 3 sektor yaitu sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Jumlah perusahaan yaitu 144 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan purposive sampling yang berarti sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan dengan kriteria tertentu. (Ghozali,2014). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tersedia lengkap laporan keuangan perusahaan periode 2012-2016.
2. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2012-2016.
4. Perusahaan yang memperoleh hasil usaha yang positif atau laba secara terus menerus selama periode 2012-2016.

Tidak melakukan merger dan akuisisi selama tahun 2012-2016.

Dari 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, setelah dilakukan eliminasi sesuai kriteria yang ada maka perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 37 perusahaan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, *dividend yield*, dan *debt to equity ratio* terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Eksogen

X1 = Rasio Lancar

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Struktur Aktiva

X4 = *Devidend Yield*

X5 = *Debt to Equity Ratio*

2. Variavel Endogen

Y = Return Saham

3. Variabel Mediasi

Z = Profitabilitas

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Return Saham

Return Saham adalah adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham meliputi keuntungan jual beli saham, jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss. (Samsul, 2015:315)

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122)

3. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar). (Gumanti, 2011:112)

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh modal dengan utang. (Sitanggang, 2013: 76)

5. Struktur Aktiva

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dijadikan sebagai agunan yang memperoleh utang. (Sitanggang, 2013: 75)

6. *Devidend Yield*

Devidend yield mengukur berapa persentase return yang diberikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk dividen. (Gumanti, 2011:314)

7. *Debt to Equity ratio*

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. (Samsul, 2015: 174)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada melalui situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali,2005:110).

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Gozali,2005 :91).

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali,2005:105).

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2005:95).

3.7.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda. Jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Menurut Sarwono (2006:100), persamaan struktural dapat dilihat sebagai berikut

:

$$Y = \beta_{YX1}X_1 + \beta_{YX2}X_2 + \beta_{YX3}X_3 + \beta_{YX4}X_4 + \beta_{YX5}X_5 + \epsilon_1$$

$$Z = \beta_{ZX1}X_1 + \beta_{ZX2}X_2 + \beta_{ZX3}X_3 + \beta_{ZX4}X_4 + \beta_{ZX5}X_5 + \beta_{ZY}Y + \epsilon_2$$

Dimana :

- Y : Return Saham
- Z : Profitabilitas
- X1 : Rasio Lancar
- X2 : Ukuran Perusahaan
- X3 : Struktur Aktiva
- X4 : Dividend Yield
- X5 : Debt to Equity Ratio
- ϵ_1, ϵ_2 : Error

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2005:84)

3.7.4 Perhitungan Pengaruh

1. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Menurut Sarwono (2006:120) bahwa untuk menghitung pengaruh tidak langsung, digunakan formula sebagai berikut :

a. Pengaruh antara Rasio Lancar terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX1 * PYZ$$

b. Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX2 * PYZ$$

c. Pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX3 * PYZ$$

- d. Pengaruh antara Dividend Yield terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX4 * PYZ$$

- e. Pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX5 * PYZ$$

2. Pengaruh Total (Total Effect)

Menurut Sarwono (2006:120) bahwa untuk menghitung pengaruh total, digunakan formula sebagai berikut :

- a. Pengaruh antara Rasio Lancar terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX1 + PYZ$$

- b. Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX2 + PYZ$$

- c. Pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX3 + PYZ$$

- d. Pengaruh antara Dividend Yield terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX4 + PYZ$$

- e. Pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham melalui Profitabilitas
- PZX5 + PYZ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai 2016, dengan jumlah populasi sebanyak 144 perusahaan (Lampiran 1), dari populasi tersebut diambil sampel dengan metode purposive sampling. Adapun kriteria untuk mengambil sampel dari 144 perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2012-2016	144
Kriteria 1 : - Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak lengkap laporan keuangan periode 2012-2016.	(48)
Kriteria 2 : - Perusahaan yang tidak membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.	(24)
Kriteria 3 : - Perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode 2012-2016.	(0)
Kriteria 4 : - Perusahaan yang tidak memperoleh hasil usaha yang positif atau laba secara terus menerus selama periode 2012-2016.	(35)
Total Sampel yang akan diteliti	37

Sumber : Lampiran 1,2 dan 3

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka terdapat 37 perusahaan manufaktur yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel berdasarkan seleksi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Daftar perusahaan yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	APLI	PT. Asiaplast Industries, Tbk
3	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
5	CPIN	PT. Charoen Pokphan Indonesia, Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
7	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk
8	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
9	HMSP	PT. HM Sampoerna, Tbk
10	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
11	INAI	PT. Indal Alumunium Industry, Tbk
12	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk
13	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
14	INDS	PT. Indospring, Tbk
15	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk

16	JECC	PT. Jembo Cable Company, Tbk
17	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
18	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk
19	KBLI	PT. KMI Wire and Cable, Tbk
20	KBLM	PT. Kabelindo Murni, Tbk
21	KICI	PT. Kedaung Indah Can, Tbk
22	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
23	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk
24	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk
25	MERK	PT. Merck, Tbk
26	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
27	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
28	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk
29	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk
30	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk
31	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk
32	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk
33	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
34	TRIS	PT. Trisula International, Tbk
35	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk
36	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk
37	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk

Sumber : Lampiran 2 yang diolah

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan metode kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30429684
Most Extreme Differences	Absolute	,295
	Positive	,295
	Negative	-,219
	Test Statistic	,295
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,59235044
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,123
	Negative	-,068
	Test Statistic	,123
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 5

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa untuk variabel dependen profitabilitas dan return saham terdistribusi tidak normal, hal ini terlihat dari besarnya Sig. kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Oleh karena itu dilakukan transformasi data dengan menggunakan Ln, sehingga mendapat hasil analisis seperti dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
^b	Std. Deviation	,91793135
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,065
	Negative	,054
	Test Statistic	-,065
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,065
		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1,30166545
^b		
Most	Absolute	,095
Extreme	Positive	,062
Differences	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel diatas setelah dilakukan transformasi data diketahui bahwa untuk variabel dependen profitabilitas data terdistribusi normal, hal ini terlihat dari besarnya Sig.yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 dan untuk variabel dependen return saham data juga terdistribusi normal dengan nilai sig. 0,064. Oleh karena itu data penelitian telah terdistribusi normal semua, maka dapat digunakan dalam pengujian dengan model regersi.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas maka dapat

dilihat dari nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF) pada analisis regresi berganda. Pada umumnya nilai yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $>0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.

Tabel 4.4

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RasioLancar	,370	2,702
	SIZE	,819	1,221
	StrukturAktiva	,889	1,125
	DividendYield	,945	1,058
	DER	,404	2,472

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RasioLancar	,312	3,202
	SIZE	,773	1,294
	StrukturAktiva	,822	1,217
	DividendYield	,857	1,167
	DER	,390	2,565
	Profitabilitas	,714	1,401

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa VIF untuk masing-masing variabel independen yang lebih kecil dari 10 dan tidak ada

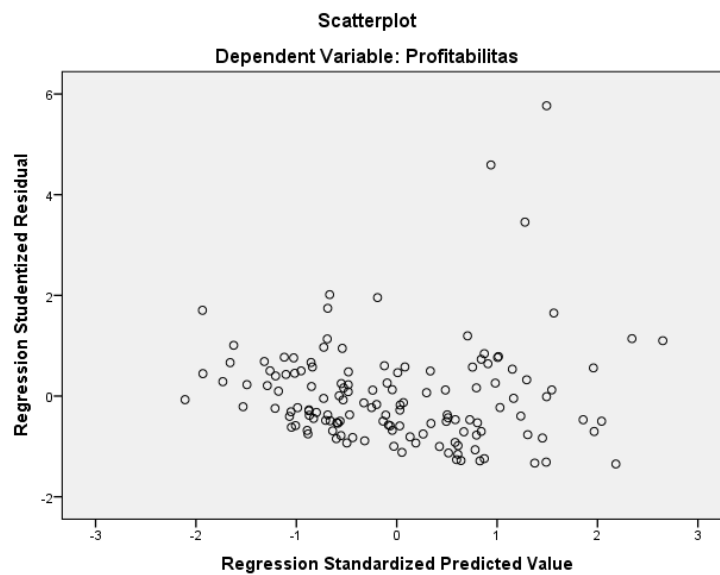
variabel yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

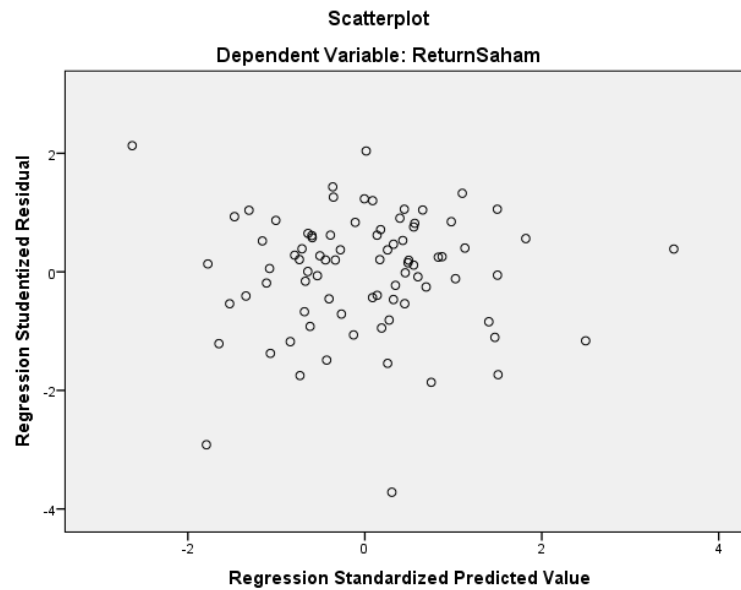
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas





Sumber : Lampiran 8

Dari grafik Scatterplot hasil uji model regresi pertama dan kedua pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan angka DW (Durbin Watson) yang tercantum dalam tabel model summary adalah output hasil regresi.

Kriteria pengambilan keputusan ada tidanya autokorelasi (Ghozali, 2005:96) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber data : Ghozali, 2005:96

Dari tabel DW (Durbin Watson) untuk $n = 138$ dengan banyaknya variabel bebas ($k=5$) diperoleh nilai $du = 1,7975$ dan $dl = 1,6476$ serta untuk $n = 82$ dengan banyaknya variabel bebas ($k=6$) diperoleh nilai $du = 1,8008$ dan $dl = 1,4483$. Sedangkan nilai DW yang diperoleh dari analisis yang ditunjukkan seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.7**Tabel Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,318 ^a	,101	,067	,57394	1,894

a. Predictors: (Constant), DebttoEquityRatio, StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,213 ^a	,045	-,031	1,38071	1,937

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, StrukturAktiva, DebtoEquityRatio, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Lampiran 9

Dari tabel 4.7 tersebut, maka diperoleh DW 1,894 Profitabilitas (Z)

dan DW 1,937 Return Saham (Y) yang berarti :

$$du < d < 4 - du$$

$$1,7975 < 1,894 < 4 - 1,7975 \dots \dots \dots \text{ Profitabilitas (Z)}$$

1,7975 < 1,894 < 2,2015, artinya bahwa untuk uji autokorelasi dengan variabel dependen profitabilitas tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

$$1,8008 < 1,937, 4 - 1,8008 \dots \dots \dots \text{ Return Saham (Y)}$$

1,8008 < 1,973 < 2,1992 artinya bahwa untuk uji autokorelasi dengan variabel dependen return saham tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Dari perhitungan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif.

4.2.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda. Jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. (Sarwono: 2006).

Dalam analisis jalur ini peneliti menggunakan alat analisis berupa IBM SPSS versi 23, dengan melakukan estimasi hubungan langsung dan tidak langsung variabel diharapkan dapat diketahui jalur yang dapat menjadi variabel mediasi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,552	3,276		3,221	,002
RasioLancar	-,361	,121	-,390	-2,972	,004
UkuranPerusahaan	-2,685	,975	-,243	-2,755	,007
StrukturAktiva	,170	,094	,153	1,800	,074
DividendYield	,109	,074	,121	1,469	,144
DebtoEquityRatio	-,063	,075	-,105	-,835	,405

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,758	10,737		,164	,870
RasioLancar	-,123	,385	-,063	-,320	,750
UkuranPerusahaan	-1,048	3,177	-,044	-,330	,742
StrukturAktiva	-,261	,258	-,119	-1,010	,316
DividendYield	-,066	,249	-,032	-,266	,791
DebtoEquityRatio	,146	,213	,124	,684	,496
Profitabilitas	,063	,308	,026	,205	,838

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Lampiran 10

Dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengukur besarnya koefisien regresi dari variabel Rasio Lancar (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Struktur Aktiva (X3), Dividend Yield (X4), Debt to Equity Ratio (X5), Profitabilitas (Z) dan Return Saham (Y). Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$Z = -0,361(X1) - 2,685(X2) + 0,170(X3) + 0,109(X4) - 0,063(X5) + \epsilon_1$$

$$Y = -0,123(X1) - 1,048(X2) - 0,261(X3) - 0,066(X4) + 0,146(X5) + 0,063(Z) + \epsilon_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Rasio Lancar (X1) terhadap Profitabilitas (ROE) (Z)

Koefisien Rasio Lancar sebagai X1 adalah -0,361 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan Rasio Lancar yang lebih besar cenderung memiliki Profitabilitas (ROE) yang lebih rendah.

2. Ukuran perusahaan (SIZE) (X2) terhadap Profitabilitas (ROE) (Z)

Koefisien Ukuran Perusahaan sebagai X2 adalah -2,685 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki profitabilitas (ROE) yang lebih rendah.

3. Struktur Aktiva (X3) terhadap Profitabilitas (ROE) (Z)

Koefisien Struktur Aktiva sebagai X3 adalah 0,170 dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan struktur aktiva yang lebih besar cenderung memiliki profitabilitas (ROE) yang besar.

4. Dividend Yield (X4) terhadap Profitabilitas (ROE) (Z)

Koefisien Dividend Yield sebagai X4 adalah 0,109 dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan dividend yield yang lebih besar cenderung memiliki profitabilitas (ROE) yang besar.

5. Debt to Equity Ratio (X5) terhadap Profitabilitas (ROE) (Z)

Koefisien Debt to Equity Ratio sebagai X5 adalah -0,063 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan debt to equity ratio yang besar cenderung memiliki profitabilitas (ROE) yang lebih rendah.

6. Rasio Lancar (X1) terhadap Return Saham (Y)

Koefisien Rasio Lancar sebagai X1 adalah -0,123 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan rasio lancar yang besar cenderung memiliki return saham yang lebih rendah.

7. Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Return Saham (Y)

Koefisien ukuran perusahaan sebagai X2 adalah -1,048 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki return saham yang lebih rendah.

8. Struktur Aktiva (X3) terhadap Return Saham (Y)

Koefisien struktur aktiva sebagai X3 adalah -0,261 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan struktur aktiva yang lebih besar cenderung memiliki return saham yang lebih rendah.

9. Dividend Yield (X4) terhadap Return saham (Y)

Koefisien dividend yield sebagai X4 adalah $-0,066$ dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan dividend yield yang besar cenderung memiliki return saham yang lebih rendah.

10. Debt to Equity Ratio (X5) terhadap Return Saham (Y)

Koefisien Debt to Equity Ratio sebagai X5 adalah sebesar $0,146$ dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan debt to equity ratio yang lebih besar cenderung memiliki return saham yang lebih besar.

11. Profitabilitas (Z) terhadap Return Saham (Y)

Koefisien Profitabilitas (ROE) sebagai Z adalah sebesar $0,063$ dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan profitabilitas (ROE) yang besar cenderung memiliki return saham yang lebih besar.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik t. Uji statistik t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial antara variabel dependen terhadap independen. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi secara parsial antara variabel Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dividend Yield dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas, serta menguji secara parsial antara variabel Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dividend Yield, Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas terhadap Return Saham. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau Standardized Coefficient. Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur

dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai signifikansi, untuk dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $0,05 < \text{Sig.}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak signifikan.
2. Jika probabilitas $0,05 \geq \text{Sig.}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan.

Berikut disajikan hasil analisis uji t yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tabel Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,552	3,276		3,221	,002
RasioLancar	-,361	,121	-,390	-2,972	,004
UkuranPerusahaan	-2,685	,975	-,243	-2,755	,007
StrukturAktiva	,170	,094	,153	1,800	,074
DividendYield	,109	,074	,121	1,469	,144
DebtoEquityRatio	-,063	,075	-,105	-,835	,405

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,758	10,737		,164	,870
RasioLancar	-,123	,385	-,063	-,320	,750
UkuranPerusahaan	-1,048	3,177	-,044	-,330	,742
StrukturAktiva	-,261	,258	-,119	-1,010	,316
DividendYield	-,066	,249	-,032	-,266	,791
DebtoEquityRatio	,146	,213	,124	,684	,496
Profitabilitas	,063	,308	,026	,205	,838

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Lampiran 10

Tabel 4.10**Hasil perhitungan dari masing-masing jalur**

Jalur	Sig	T.Hitung	Keterangan
X1 Terhadap Z	0,004	-2,972	H ₀ ditolak H _a diterima
X2 Terhadap Z	0,007	-2,755	H ₀ ditolak H _a diterima
X3 Terhadap Z	0,074	1,800	H ₀ diterima H _a ditolak
X4 Terhadap Z	0,144	1,469	H ₀ diterima H _a ditolak
X5 Terhadap Z	0,405	-0,835	H ₀ diterima H _a ditolak
X1 Terhadap Y	0,750	-0,320	H ₀ diterima H _a ditolak
X2 Terhadap Y	0,742	-0,330	H ₀ diterima H _a ditolak
X3 Terhadap Y	0,316	-1,010	H ₀ diterima H _a ditolak
X4 Terhadap Y	0,791	-0,266	H ₀ diterima H _a ditolak
X5 Terhadap Y	0,496	0,684	H ₀ diterima H _a ditolak
Z Terhadap Y	0,838	0,205	H ₀ diterima H _a ditolak

Sumber data : Lampiran 9 dan 10 diolah

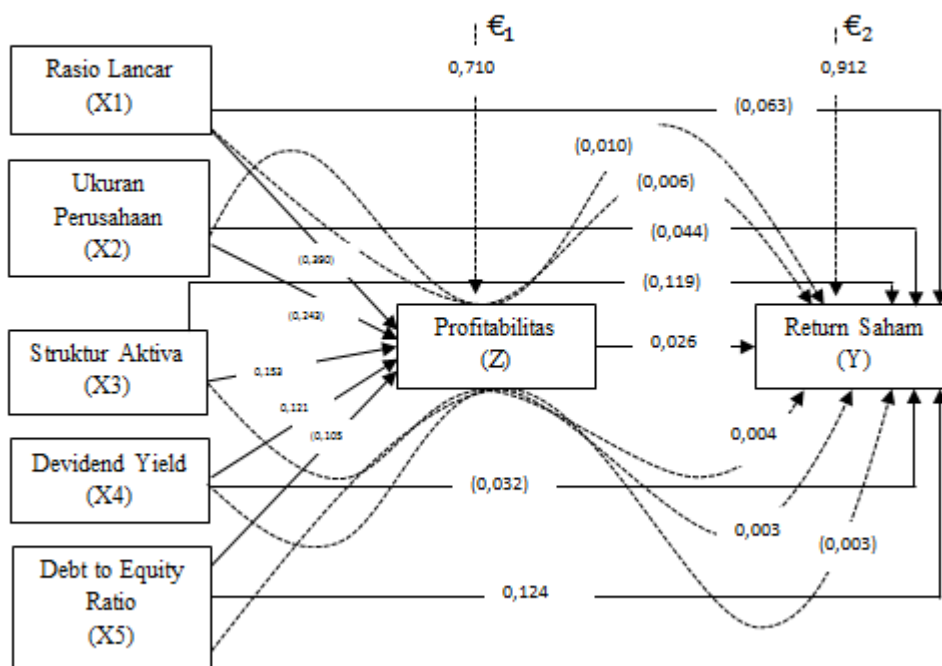
Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- b. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- c. Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- d. Dividend Yield tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- e. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- f. Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- g. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- h. Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- i. Dividend Yield tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- j. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- k. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

4.2.4. Perhitungan Pengaruh

Berdasarkan tabel hasil uji t, maka dapat diketahui koefisien beta yang menjadi nilai dari masing-masing jalur, untuk mempermudah proses menghitung jalur maka berikut ini akan disajikan gambar tentang besarnya beta dari masing-masing jalur.

Gambar 4.1
Hasil Koefisien Jalur



Pada model jalur, penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai residu dari masing-masing persamaan yaitu besarnya nilai ϵ_1 dan $\epsilon_2 = (1-R^2)$

$$\text{Nilai } \epsilon_1 = (1 - 0,157)^2 = 0,710$$

$$\text{Nilai } \epsilon_2 = (1 - 0,045)^2 = 0,912$$

Berikut ini pengaruh tidak langsung dan pengaruh total yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect atau EI)

Apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah tidak langsung atau variabel mediasi.

a. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX1 * PYZ = -0,390 * 0,026 = -0,010$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio lancar berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini disebabkan karena nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung $-0,010 > -0,063$.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX2 * PYZ = -0,243 * 0,026 = -0,006$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini disebabkan karena nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung $-0,006 > -0,044$

- c. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$PZX3 * PYZ = 0,153 * 0,026 = 0,004$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini disebabkan karena nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung $0,004 > -0,119$

- d. Pengaruh Dividend Yield terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$PZX4 * PYZ = 0,121 * 0,026 = 0,003$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa Dividend Yield berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini disebabkan karena nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung $0,003 > -0,032$

- e. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$PZX5 * PYZ = -0,105 * 0,026 = -0,003$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini disebabkan karena nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh langsung $-0,003 < 0,124$

2. Pengaruh Total (Total Effect)

- a. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX1 + PYZ = -0,390 + 0,026 = -0,364$$

- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

$$PZX2 + PYZ = -0,243 + 0,026 = -0,217$$

- c. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$PZX3 + PYZ = 0,153 + 0,026 = 0,179$$

- d. Pengaruh Dividend Yield terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$PZX4 + PYZ = 0,121 + 0,026 = 0,147$$

- e. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$PZX5 + PYZ = -0,105 + 0,026 = 0,079$$

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ditabel berikut ini :

Tabel 4.11

Hasil Analisis pengaruh langsung dan tidak langsung

No	Variabel	Direct	Indirect	Total	Kriteria	Kesimpulan
1.	Rasio Lancar	-0,063	-0,010	-0,364	Indirect > Direct = Mediasi	Profitabilitas sebagai variabel mediasi
2.	Ukuran Perusahaan	-0,044	-0,006	-0,217	Indirect > Direct = Mediasi	Profitabilitas sebagai variabel mediasi
3.	Struktur Aktiva	-0,119	0,004	0,179	Indirect > Direct = Mediasi	Profitabilitas sebagai variabel mediasi
4.	Dividend Yield	-0,032	0,003	0,147	Indirect > Direct = Mediasi	Profitabilitas sebagai variabel mediasi
5.	Debt to Equity Ratio	0,124	-0,003	0,079	Indirect < Direct = Tidak Mediasi	Profitabilitas bukan sebagai variabel mediasi

Sumber : Data sekunder di olah

Berdasarkan tabel 4.9, 4.10, 4.11 dan gambar 4.1, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1 : Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Rasio Lancar sebagai X1 mempunyai pengaruh negatif namun berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan koefisien jalur sebesar -0,390. Dari hasil perhitungan diketahui nilai probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -2,972. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa rasio lancar berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.

- b. Hipotesis 2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan sebagai X2 mempunyai pengaruh negatif namun berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan koefisien jalur sebesar -0,243. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,007 < 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -2,755. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.

- c. Hipotesis 3 : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur Aktiva sebagai X3 mempunyai pengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan koefisien jalur 0,153. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,074 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,800. Hal ini menunjukkan H_0 diterima H_a ditolak, artinya bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas atau tidak sesuai hipotesis.

- d. Hipotesis 4 : Dividend Yield berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dividend Yield sebagai X4 mempunyai pengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan koefisien jalur 0,121. Dari hasil perhitungan

diketahui probabilitas sebesar $0,144 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,469. Hal ini menunjukkan H_0 dirima H_a ditolak, artinya bahwa dividend yield tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas atau tidak sesuai hipotesis.

- e. Hipotesis 5 : Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Debt to Equity Ratio sebagai X5 mempunyai pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan koefisien jalur $-0,105$. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,405 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $-0,835$. Hal ini menunjukkan H_0 dirima H_a ditolak, artinya bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas atau tidak sesuai hipotesis.

- f. Hipotesis 6 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return saham

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai pengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) dengan koefisien jalur sebesar $0,026$. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,838 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $-0,205$. Hal ini menunjukkan H_0 dirima H_a ditolak, artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap return saham atau tidak sesuai hipotesis.

- g. Hipotesis 7 : Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Rasio Lancar sebagai X1 mempunyai pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) dengan koefisien jalur sebesar -0,063. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,750 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -0,320. Hal ini menunjukkan H_0 diterima H_a ditolak, artinya bahwa Rasio Lancar tidak berpengaruh langsung terhadap return saham atau tidak sesuai hipotesis.

- h. Hipotesis 8 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Ukuran Perusahaan sebagai X2 mempunyai pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) dengan koefisien jalur sebesar -0,044. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,742 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -0,330. Hal ini menunjukkan H_0 diterima H_a ditolak, artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap return saham atau tidak sesuai hipotesis.

- i. Hipotesis 9 : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Struktur Aktiva sebagai X3 mempunyai pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) dengan koefisien jalur sebesar -0,119. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,316 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui

bahwa t_{hitung} sebesar -1,010. Hal ini menunjukkan H_0 dirima H_a ditolak, artinya bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh langsung terhadap return saham atau tidak sesuai hipotesis.

- j. Hipotesis 10 : Dividend Yield berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Dividend Yield sebagai X4 mempunyai pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) dengan koefisien jalur sebesar -0,032. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,791 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -0,266. Hal ini menunjukkan H_0 dirima H_a ditolak, artinya bahwa dividend yield tidak berpengaruh langsung terhadap return saham atau tidak sesuai hipotesis.

- k. Hipotesis 11 : Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Debt to Equity Ratio sebagai X5 mempunyai pengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0,124. Dari hasil perhitungan diketahui probabilitas sebesar $0,496 > 0,05$ dan dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,684. Hal ini menunjukkan H_0 dirima H_a ditolak, artinya bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh langsung terhadap return saham atau tidak sesuai hipotesis.

- l. Hipotesis 12 : Rasio Lancar berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas.

Rasio Lancar sebagai X1 terhadap profitabilitas sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai koefisien jalur -0,390 sedangkan koefisien jalur rasio lancar sebagai X1 terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) sebesar -0,063. Kontribusi pengaruh tidak langsung rasio lancar terhadap return saham yang dimediasi profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0,010 yang diperoleh dari koefisien rasio lancar terhadap profitabilitas dikalikan dengan koefisien profitabilitas terhadap return saham ($-0,390 \times 0,026$). Hasil pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu $-0,010 > -0,063$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, maka dari hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa rasio lancar berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas sehingga hal ini disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh rasio lancar terhadap return saham.

- m. Hipotesis 13 : Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas.

Ukuran perusahaan sebagai X2 terhadap profitabilitas sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai koefisien jalur -0,243 sedangkan koefisien jalur ukuran perusahaan sebagai X2 terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) sebesar -0,044. Kontribusi pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap return saham yang dimediasi profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0,006 yang diperoleh

dari koefisien ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dikalikan dengan koefisien profitabilitas terhadap return saham ($-0,243 \times 0,026$). Hasil pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu $-0,006 > -0,243$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, maka dari hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas sehingga hal ini disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham.

- n. Hipotesis 14 : Struktur Aktiva berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas

Struktur Aktiva sebagai X_3 terhadap profitabilitas sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai koefisien jalur $0,153$ sedangkan koefisien jalur struktur aktiva sebagai X_3 terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) sebesar $-0,119$. Kontribusi pengaruh tidak langsung struktur aktiva terhadap return saham yang dimediasi profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar $0,004$ yang diperoleh dari koefisien struktur aktiva terhadap profitabilitas dikalikan dengan koefisien profitabilitas terhadap return saham ($0,153 \times 0,026$). Hasil pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu $0,004 > -0,119$,. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, maka dari hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas sehingga hal ini disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap return saham.

- o. Hipotesis 15 : Dividend Yield berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas.

Dividend yield sebagai X4 terhadap profitabilitas sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai koefisien jalur 0,121 sedangkan koefisien jalur dividend yield sebagai X4 terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) sebesar -0,032. Kontribusi pengaruh tidak langsung dividend yield terhadap return saham yang dimediasi profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0,003 yang diperoleh dari koefisien dividend yield terhadap profitabilitas dikalikan dengan koefisien profitabilitas terhadap return saham ($0,121 \times 0,026$). Hasil pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu $0,003 > -0,032$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, maka dari hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa dividend yield berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas sehingga hal ini disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh dividend yield terhadap return saham.

- p. Hipotesis 16 : Debt to Equity Ratio berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas.

Debt to Equity Ratio sebagai X5 terhadap profitabilitas sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai koefisien jalur -0,105 sedangkan koefisien jalur debt to equity ratio sebagai X5 terhadap return saham sebagai variabel endogen (Y) sebesar 0,124. Kontribusi pengaruh tidak langsung debt to equity ratio terhadap return saham yang dimediasi profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0,003 yang diperoleh

dari koefisien debt to equity ratio terhadap profitabilitas dikalikan dengan koefisien profitabilitas terhadap return saham $(-0,105 \times 0,026)$. Hasil pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu $-0,003 < 0,124$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima H_a ditolak, maka dari hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas sehingga hal ini disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham.

4.3 Interpretasi

4.3.1 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif namun berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,390$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika rasio lancar perusahaan besar maka profitabilitas perusahaan lebih besar, hal ini dikarenakan rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa kondisi perusahaan yang memiliki rasio lancar yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus (Irham Fahmi, 2011). Penelitian ini mendukung penelitian Hartono (2013) yang menyatakan rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,243$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana, dengan itu perusahaan akan semakin lancar operasionalnya dan profitabilitas akan meningkat. Penelitian ini mendukung penelitian Ide Bagus yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,074 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $0,153$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan setiap terjadinya kenaikan ataupun penurunan aktiva tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Dwi Maryati (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun tidak sejalan dengan penelitian Beaty(2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap return saham.

4.3.4 Pengaruh Dividend Yield terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa dividend yield berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,144 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $0,121$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H4) yang menyatakan bahwa dividend yield berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat dividend yield yang tinggi tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,405 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,105$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H5) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar debt to equity ratio dapat menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan dana dari kreditur untuk menghasilkan laba. Secara teori semakin tinggi debt to equity ratio menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan usaha terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat tentu akan mengurangi tingkat profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hartono (2013) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.3.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi $0,838 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $0,026$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H6) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara teori profitabilitas yang diprosikan dengan ROE adalah rasio untuk mengkaji sejauhmana suatu perusahaan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk mampu memberikan laba. Hal ini bertolak belakang dengan teori ROE, dimana pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas modal saham dan inginmendapatkan return yang telah investor tanamkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yeye (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian Susanti (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.3.7 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Return saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi $0,750 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,063$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H7) yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan nilai rasio lancar yang tinggi namun piutang tak tertagih

yang tentunya tidak dapat membayar hutang secara tepat dan cepat oleh karena itu akan menyebabkan return menjadi rendah. Rasio lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham karena investor melakukan investasi tidak melihat aktiva dan hutang lancarnya karena pada investor mengetahui aktiva dan kewajiban lancar tidak mempengaruhi return. Penelitian mendukung penelitian Athy (2014) yang menyatakan bahwa rasio lancar tidak berpengaruh terhadap return saham dan bertentangan dengan penelitian Kurniawan (2016) yang menyatakan bahwa current ratio atau rasio lancar berpengaruh terhadap return saham.

4.3.8 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Return saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi $0,742 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,044$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H8) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapat akses kesumber dana untuk memperoleh modal dengan utang, dengan banyaknya utang akan memperkecil return saham perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Kurnia Lestari (2016) dan penelitian Sugiarto (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.3.9 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi $0,316 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,119$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H9) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi akan mempermudah mendapat pinjaman namun dengan pinjaman yang besar pula return perusahaan akan semakin kecil.

4.3.10 Pengaruh Dividend Yield terhadap Return saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa dividend yield berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi $0,791 > 0,05$, dengan nilai koefisien beta $-0,032$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H10) yang menyatakan bahwa dividend yield berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tinggi tidak selalu memiliki tingkat pengembalian atau return saham yang tinggi. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Vivi Seftya Ningsih (2014) yang menyatakan bahwa dividend berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

4.3.11 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan uji t menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi $0,496 > 0,05$, dengan nilai

koefisien beta 0,124. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H10) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak begitu memperhatikan Debt to Equity Ratio karena semakin besar debt to equity ratio dapat menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan dana dari kreditur untuk menghasilkan laba. Secara teori semakin tinggi debt to equity ratio menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan usaha terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. Tentunya ini akan mengurangi minat para investor karena tingkat pengembalian atau return saham semakin kecil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Teddy Kurniawan (2016) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.3.12 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa rasio lancar berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas mampu memediasi rasio lancar terhadap return saham dengan nilai direct sebesar -0,063 dan indirect sebesar -0,010, karena indirect > direct sehingga memenuhi syarat untuk menjadi variabel mediasi yang dapat dilihat pada tabel 4.11. hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H12) yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio lancar yang tinggi akan menarik minat investor karena akan

berpengaruh pada permintaan harga saham yang semakin tinggi, oleh karena itu perusahaan mengidentifikasi semakin tinggi rasio lancar maka kemungkinan profitabilitas perusahaan semakin besar sehingga harapan investor semakin tinggi untuk memperoleh return. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Teddy Kurniawan,dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi rasio lancar terhadap return saham.

4.3.13 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap return saham dengan nilai direct sebesar -0,044 dan indirect sebesar -0,006, karena $\text{indirect} > \text{direct}$ sehingga memenuhi syarat untuk menjadi variabel mediasi yang dapat dilihat pada tabel 4.11. hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H13) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan menarik para investor, oleh karena itu perusahaan mengidentifikasi semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar profitabilitas perusahaan sehingga semakin tinggi harapan para investor memperoleh return.

4.3.14 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas mampu memediasi struktur aktiva terhadap return saham dengan nilai direct sebesar -0,119 dan indirect sebesar 0,004, karena $\text{indirect} > \text{direct}$ sehingga memenuhi syarat untuk menjadi variabel mediasi yang dapat dilihat pada tabel 4.11. hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H14) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur aktiva tinggi akan mempengaruhi tingkat profitabilitas, dengan profitabilitas yang tinggi juga akan mempengaruhi tingkat return saham yang semakin tinggi.

4.3.15 Pengaruh Dividend Yield terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa dividend yield berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas mampu memediasi dividend yield terhadap return saham dengan nilai direct sebesar -0,032 dan indirect sebesar 0,003, karena $\text{indirect} > \text{direct}$ sehingga memenuhi syarat untuk menjadi variabel mediasi yang dapat dilihat pada tabel 4.11. hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H15) yang menyatakan bahwa dividend yield berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa dividend yield

mengukur berapa besar presentase return yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden, semakin tinggi dividend yield maka profitabilitas akan tinggi, karena profitabilitas tinggi maka semakin tinggi return saham yang akan diperoleh investor.

4.3.16 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas tidak mampu memediasi debt to equity ratio terhadap return saham dengan nilai direct sebesar 0,124 dan indirect sebesar -0,003, karena indirect < direct sehingga tidak memenuhi syarat untuk menjadi variabel mediasi yang dapat dilihat pada tabel 4.11. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis (H16) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas rendah maka tingkat return saham yang diperoleh investor akan semakin rendah, semakin besar debt to equity ratio dapat menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan dana dari kreditur untuk menghasilkan laba. Secara teori semakin tinggi debt to equity ratio menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan usaha terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat tentu akan mengurangi tingkat profitabilitas. Tentunya ini akan

mengurangi minat para investor dalam berinvestasi karena tingkat pengembalian atau return saham semakin kecil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini menguji tentang analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 dengan faktor fundamental rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield dan debt to equity ratio yang dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio lancar dan ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, sedangkan struktur aktiva, dividend yield dan debt to equity ratio tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap return saham.
3. Rasio rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield dan debt to equity ratio tidak berpengaruh langsung terhadap return saham.
4. Rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield berpengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas mampu memediasi variabel rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan dividend yield terhadap return saham. Sedangkan untuk debt to equity ratio tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas, artinya profitabilitas

tidak mampu memediasi variabel debt to equity ratio terhadap return saham.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar dan ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, sedangkan struktur aktiva, dividend yield dan debt to equity ratio tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, maka implikasinya seorang investor jika ingin mengambil suatu keputusan berinvestasi sebaiknya memperhatikan tingkat kinerja perusahaan..

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham, maka implikasinya investor biasanya cenderung melihat profit suatu perusahaan untuk pertimbangan berinvestasi karena dianggap jika profit naik harga saham akan naik dan return yang didapatkan juga akan ikut naik pula, seharusnya seorang investor harus melihat aspek yang lain juga untuk melihat kenaikan sebuah return saham perusahaan. Variabel rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur modal, dividend yield dan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, implikasinya adalah bagi investor dalam berinvestasi sebaiknya tidak hanya menggunakan analisis fundamental namun menggunakan faktor teknikal.

Profitabilitas mampu memediasi rasio lancar, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dividend yield terhadap return saham, maka implikasinya seorang investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan menggunakan analisis fundamental, investor perlu memperhatikan kinerja perusahaan yang dapat

memperbesar profit perusahaan karena dengan tingginya profit maka tingkat pengembalian atau return uga akan ikut naik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, beberapa kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian, agara mendapat hasil yang lebih baik dan maksimal, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel dari faktor teknikal yang mempengaruhi return saham seperti tigtat inflasi dan tingkat suku bunga.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih mendekati dengan tahun penelitian seperti sekarang yang seharusnya sampai tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Ida, 2015, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responcibility*, Vo.4 No.8
- Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Pengaruh Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang. Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary, 2011, *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media. Jakarta
- Hantono, 2015, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Volume 5 Nomor 1 .
- Hartono, Jogiyanto, 2014, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kesembilan. Yogyakarta, BPFE, Universitas Gadjah Mada.
- Fahmi, Irfam, 2014, *Analisis Kinerja Keuangan*, Penerbit : ALFABETA. Bandung
- Jonathan, Sarwono, 2006, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, Penerbit: C.V Andi Offset. Yogyakarta
- Kurniawan, Teddy, Yuliani, dan Reza Ghasarma, 2016, *Pengaruh Likuiditas, Finacial Lavarage, Aktivitas Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Medias*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 14, No.1
- Maryati, Dwi, 2017, *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Moeljadi, 2006, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Banyumedia. Malang
- Ningsih, Vivi Seftya, Abdul Halim, dan Retno Wulandari, 2014, *Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, Book to Market Ratio, dan Audit Quality Terhadap Return Saham*, *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*
- Prihantini, Ratna, 2009, *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2006)*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang
- Samsul, Mohamad, 2015, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Edisi 2, Penerbit Erlangga. Surabaya
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni, 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit : Mitra Wacana Media.

- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Sinaga, Rani Beauty Mekar Sari, 2017, *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung
- Sitanggang, 2013, *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Edisi pertama, Penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta
- Sugiarto, Agung, 2011, *Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 3, No.1
- Supadi, Dwi Budi Prasetyo dan M. Nur Yatno Amin, 2012, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah*, Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi, Vol.12 No.1

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia

SUB SEKTOR SEMEN

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	28-Jun-2013
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk	10-Aug-1997
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk	08-Jul-1991
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-Sep-2016
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-Apr-2014

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELEN & KACA

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08-Nov-1995
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	17-Jul-2001
3	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	04-Jun-1997
4	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	08-Des-1994
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17-Jan-1994
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30-Okt-1990

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR LOGAM & SEJENISNYA

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12-Jul-1990
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02-Jan-1997
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	11-Des-2011
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18-Jul-2001
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk	28-Nov-1989
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23-Des-2009
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	05-Des-1994
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22-Feb-2013
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	06-Aug-1997
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	08-Aug-1989
11	KRAS	Krakatau Steel Tbk	10-Nov-2010
12	LION	Lion Metal Works Tbk	20-Aug-1993
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04-Jun-1990
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14-Des-2009
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23-Sep-1996
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	30-Sep-1993

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR KIMIA

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	BRPT	Barito Pasific Tbk	01-Okt-1993
2	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	08-Mei-1995
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	08-Aug-1990
4	EKAD	Ekadharna International Tbk	14-Aug-1990
5	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16-Mei-1997
6	INCI	Intan Wijaya International Tbk	24-Jul-1990

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
7	SOBI	Sorini Argo Asia Comporindo Tbk	03-Aug-1992
8	SRSN	Indo Acitama Tbk	11-Jan-1993
9	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26-Mei-2008
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06-Nov-1989

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR PLASTIK & KEMASAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	AKKU	Alam Karya Unggu Tbk	01-Nov-2004
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18-Des-1992
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01-Mei-2000
4	BRNA	Berlina Tbk	06-Nov-1989
5	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk	21-Mar-2002
6	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05-Nov-1990
7	IMPAC	Impack Pratama Industri Tbk	17-Des-2014
8	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09-Jul-2010
9	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17-Okt-2008
10	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03-Jun-1994
11	TALF	Tunas Alfin Tbk	02-Jan-2014
12	TRST	Trias Sentosa Tbk	02-Jul-1990
13	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	05-Mar-2008

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR PAKAN TERNAK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-1991
2	JAPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Okt-1989
3	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-2006
4	SIPD	Siearad Produce Tbk	27-Des-1996

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR KAYU & PENGOLAHAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	21-Mar-94
2	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13-Des-99

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR PULP & KERTAS

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12-Jul-2011
2	DAJK	Dwi aneka Jaya Kemasindo Tbk	14-Mei-2014
3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01-Des-1994
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-Jul-1990
5	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18-Jun-1990
6	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11-Jul-2008
7	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	29-07-1996
8	SPMA	Suparma Tbk	16-Nov-1994
9	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03-Apr-1990

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR MESIN DAN ALAT BERAT

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	AMIN	Atelier Mecaniques D'Indonesia Tbk	10-Des- 2015
2	KRAH	Grand Kartech Tbk	28-Nov-2015

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ASII	Astra Intrnational Tbk	04-Apr-1990
2	AUTO	Astra Auto Part Tbk	15-Jun-1998
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07-Jul-2015
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05-Sep-1990
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01-Des-1980
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08-May-1990
7	IMAS	Indomobil sukses International Tbk	15-Sep-1993
8	INDS	Indospring Tbk	10-Aug-1990
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05-Feb-1990
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09-Jun-2005
11	NIPS	Nippres Tbk	24-Jul-1991
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12-Jul-1990
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09-Sep-1996

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR TEKSTIL & GARMEN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-Okt-1993
2	ARGO	Argo Pantex Tbk	07-Jan-1991
3	CNTX	Centex Tbk	22-May-1979
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21-Aug-1990
5	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	13-Okt-1992
6	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk	06-Jun-1990
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	03-Aug-1990
8	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	10-Okt-1989
9	PBRX	Pan Brothers Tbk	16-Aug-1990

10	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12-Mar-1991
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22-Jan-1998
12	STAR	Star Petrochem Tbk	30-Jun-2011
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
13	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26-Feb-1980
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17-Jun-2013
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20-Aug-1997
16	TRIS	Trisula International Tbk	28-Jun-2012
17	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	28-Mar-2002

Sumber: <http://sahamok.com/emiten/sektor/manufaktur/2016>

SUB SEKTOR ALAS KAKI

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	BATA	Sepatu Bata Tbk	24-Mar-1982
2	BIMA	Primarindo Asia Infrastucture Tbk	30-Aug-1994

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR KABEL

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21-Jan-1991
2	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18-Nop-1992
3	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	06-Jul-1992
4	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01-Jun-1992
		Supreme Cable Manufacturing and	
5	SCCO	Commerce Tbk	20-Jul-1982
6	VOKS	Voksel Elektric Tbk	20-Des-199

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR ELEKTRONIKA

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	08-Nop-2007

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sector-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	11-Jun-1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-2011
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	09-Jul-1996
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27-Feb-1984
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-1994
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990
9	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	18-Okt-1994
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28-Jun-2010
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-Jan-1993
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-1993
13	STTP	Siantar Top Tbk	16-Des-1996
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02-Jul-1990

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sector-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR ROKOK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	27-Aug-1990
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Aug-1990
3	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	05-Mar-1990
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18-Nop-2012

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sector-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR FARMASI

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nop-1994
2	INAF	Indofarma Tbk	17-Apr-2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk	04-Jul-2001
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-1991
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-1981
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-Okt-2001
7	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk	08-Jun-1990
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	13-Des-2013
9	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	28-Mar-1983
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17-Jan-1994

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sector-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR KOSMETIK & BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	
2	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-Des-2015
3	MBTO	Martina Berto Tbk	13-Jan-2011
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-Jul-1995
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-1993
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-1982

Sumber : <http://sahamok.com/emiten/sector-manufaktur/2016>

SUB SEKTOR PERALATAN RUMAH TANGGA

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	CINT	Chitose International Tbk	27-Jun-2014
2	KICI	Kedaung Indag Tbk	28-Okt-1993
3	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	17-Okt-1994

Sumber data : Lampiran 1 diolah

Lampiran 2

Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	DPNS	Duta Partiwi Nusantara
8	GGRM	Gudang Garam Tbk
9	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
12	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
13	INDF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDS	Indospring Tbk
15	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
16	JECC	Jembo Cable Company Tbk
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
18	KAEF	Kimia Farma Tbk
19	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
20	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
21	KICI	Kedaung Indang Can Tbk
22	KLBF	Kable Farma Tbk
23	LION	Lion Mental Works Tbk
24	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
25	MERK	Merk Tbk
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
27	MYOR	Myora Indah Tbk
28	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
29	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
30	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
31	SRSN	Indo Acitama Tbk
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk
33	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

34	TRIS	Trisula Internasional Tbk
35	TRST	Trias Sentosa Tbk
36	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Lampiran 3

Data Return Saham

$$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Return Saham
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	2011	495	
			2012	1.080	1,18
			2013	1.430	0,32
			2014	2.095	0,46
			2015	1.210	-0,42
			2015	1.945	0,61
2	APLI	PT. Asiaplast Industries, Tbk	2011	75	
			2012	86	0,15
			2013	65	-0,24
			2014	81	0,25
			2015	65	-0,25
			2016	112	0,72
3	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk	2011	365	
			2012	1.640	3,49
			2013	820	-1
			2014	870	0,06
			2015	500	-0,43
			2016	520	0,04
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia	2011	950	
			2012	1.300	0,37
			2013	1.160	-0,11
			2014	1.500	0,29
			2015	675	-0,55
			2016	1.350	1
5	CPIN	PT. Charoen Pokphan Indonesia, Tbk	2011	2.150	
			2012	3.650	0,7
			2013	3.375	-0,07
			2014	3.780	0,12
			2015	2.600	-0,31
			2016	3.090	0,19
6	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk	2011	111.500	
			2012	255.000	1,29
			2013	380.000	0,49
			2014	390.000	0,03

			2015	5.200	-0,99
			2016	5.000	-0,04
7	DPNS	PT. Duta pertiwi Nusantara, Tbk	2011	430	
			2012	385	-0,1
			2013	470	0,22
			2014	353	-0,25
			2015	387	0,09
			2016	400	0,03
8	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk	2011	52.338	
			2012	56.000	0,06
			2013	42.000	-0,25
			2014	60.700	0,45
			2015	55.000	-0,09
			2016	63.900	0,16
9	HMSP	PT. HM Sampoerna, Tbk	2011	39.000	
			2012	59.900	0,53
			2013	62.400	0,04
			2014	68.680	0,1
			2015	94.000	0,37
			2016	3.830	-0,96
10	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2011	5.200	
			2012	7.800	0,5
			2013	10.200	0,3
			2014	13.100	0,28
			2015	13.475	0,03
			2016	8.575	-0,36
11	INAI	PT. Indal Alumunium Industry, Tbk	2011	540	
			2012	450	-0,16
			2013	600	0,33
			2014	350	-0,41
			2015	405	0,16
			2016	645	0,6
12	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	2011	210	
			2012	245	0,17
			2013	240	-0,02
			2014	238	-0,01
			2015	305	0,28
			2016	306	0,003
13	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2011	4.600	
			2012	5.850	0,27
			2013	6.600	0,13
			2014	6.750	0,02
			2015	5.175	-0,23
			2016	7.925	0,53
14	INDS	PT. Indospring, Tbk	2011	3.500	

			2012	4.200	0,2
			2013	2.675	-0,36
			2014	1.600	-0,4
			2015	350	-0,78
			2016	810	1,31
15	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	2011	17.050	
			2012	22.450	0,32
			2013	20.000	-0,11
			2014	25.000	0,25
			2015	22.325	-0,11
			2016	15.400	-0,31
16	JECC	PT. Jembo Cable Company, Tbk	2011	600	
			2012	1.900	2,17
			2013	2.850	0,5
			2014	2.350	-0,17
			2015	1.350	-0,42
			2016	3.500	1,59
17	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	2011	765	
			2012	1.230	0,61
			2013	1.220	-0,01
			2014	950	-0,22
			2015	635	-0,33
			2016	1.455	1,29
18	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk	2011	340	
			2012	740	1,18
			2013	590	-0,2
			2014	1.465	1,48
			2015	870	-0,4
			2016	2.750	2,16
19	KBLI	PT. KMI Wire And Cable, Tbk	2011	104	
			2012	187	0,22
			2013	142	-0,24
			2014	139	-0,02
			2015	119	-0,14
			2016	276	1,32
20	KBLM	PT. Kabelindo Murni, Tbk	2011	114	
			2012	135	0,18
			2013	158	0,02
			2014	155	-0,02
			2015	132	-0,15
			2016	240	0,82
21	KICI	PT. Kedaung Indah Can, Tbk	2011	174	
			2012	288	0,65
			2013	288	0
			2014	280	-0,03

			2015	250	-0,1
			2016	120	-0,52
22	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk	2011	680	
			2012	1.060	0,56
			2013	1.250	0,18
			2014	1.830	0,46
			2015	1.320	-0,28
			2016	1.515	0,15
23	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk	2011	5.250	
			2012	10.400	1,17
			2013	12.000	0,15
			2014	9.300	-0,23
			2015	1.050	-0,89
			2016	1.050	0
24	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk	2011	5.000	
			2012	10.500	1,1
			2013	8.000	-0,24
			2014	6.450	-0,19
			2015	575	-0,91
			2016	590	0,03
25	MERK	PT. Merck, Tbk	2011	132.500	
			2012	152.000	0,15
			2013	189.000	0,24
			2014	160.000	-0,15
			2015	6.775	-0,95
			2016	9.200	0,36
26	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	2011	3.590	
			2012	7.400	1,06
			2013	12.000	0,67
			2014	11.950	-0,004
			2015	8.200	-0,31
			2016	11.750	0,43
27	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk	2011	14.250	
			2012	20.000	0,4
			2013	26.000	0,3
			2014	20.900	-0,19
			2015	30.500	0,46
			2016	1.645	-0,95
28	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk	2011	193	
			2012	260	0,35
			2013	155	-0,4
			2014	160	-0,03
			2015	128	-0,2
			2016	222	0,73
29	SCCO	PT. Supreme Cable	2011	3.125	

		Manufacturing & Commerce, Tbk	2012	4.050	0,29
			2013	4.400	0,08
			2014	3.950	-0,1
			2015	3.725	-0,05
			2016	7.275	0,95
30	SMSM	PT. Selamat Sejahtera, Tbk	2011	1.360	
			2012	2.525	0,86
			2013	3.450	0,37
			2014	4.750	0,38
			2015	4.760	0,002
			2016	980	-0,79
31	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk	2011	54	
			2012	50	-0,07
			2013	50	0
			2014	50	0
			2015	50	0
			2016	50	0
32	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk	2011	7.700	
			2012	11.000	0,43
			2013	11.900	0,08
			2014	17.525	0,47
			2015	16.500	-0,06
			2016	12.500	-0,24
33	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	2011	50.000	
			2012	6.650	-0,87
			2013	7.700	0,16
			2014	3.975	-0,48
			2015	6.950	0,75
			2016	498	-0,93
34	TRIS	PT. Trisula Internasional, Tbk	2011	0	
			2012	0	0
			2013	400	0
			2014	356	-0,86
			2015	359	0,09
			2016	318	-0,11
35	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk	2011	385	
			2012	280	-0,27
			2013	250	-0,11
			2014	330	0,32
			2015	195	-0,41
			2016	208	0,07
36	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk	2011	300	
			2012	345	0,15
			2013	400	0,16
			2014	366	-0,08

			2015	260	-0,28
			2016	360	0,38
37	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk	2011	18.800	
			2012	20.850	0,11
			2013	26.000	1,8
			2014	32.300	0,24
			2015	37.000	0,15
			2016	38.800	0,05

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Variabel Tahun 2012-2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar	Ukuran Perusahaan	Struktur Aktiva	Dividend Yield	Debt to Equity Ratio	Return Saham	Profitabilitas
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	2012	1,27	28,98	0,6	0	0,9	1,18	0,13
			2013	1,75	29,24	0,51	0	1,13	0,32	0,15
			2014	2,66	29,63	0,46	0	1,05	0,46	0,11
			2015	1,62	29,84	0,55	0	1,28	-0,42	0,1
			2015	2,38	29,86	0,36	0	1,17	0,61	0,17
2	APLI	PT. Asiaplast Industries, Tbk	2012	1,44	26,53	0,58	0	0,53	0,15	1,92
			2013	1,84	26,43	0,58	0	0,39	-0,24	0,86
			2014	2,88	26,33	0,67	0	0,21	0,25	4,35
			2015	1,18	26,46	0,74	0	0,39	-0,25	0,84
			2016	1,5	26,47	0,77	0	0,28	0,72	10,19
3	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk	2012	1,17	26,71	0,65	0,02	0,55	3,49	0,26
			2013	1,3	27,76	0,64	0,05	0,48	-1	0,31
			2014	1,61	27,86	0,6	0,02	0,38	0,06	0,28
			2015	1,02	27,98	0,64	0,01	0,6	-0,43	0,08
			2016	1,35	28,06	0,58	0,01	0,63	0,04	0,1
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia	2012	1,03	27,66	0,45	0,01	1,22	0,37	0,13
			2013	1,63	27,7	0,21	0,01	1,02	-0,11	0,12
			2014	1,47	27,88	0,17	0,07	1,39	0,29	0,08
			2015	1,53	28,03	0,16	0,06	1,32	-0,55	0,17
			2016	2,19	27,99	0,23	0,04	0,61	1	0,28

5	CPIN	PT. Charoen Pokphan Indonesia, Tbk	2012	3,31	30,14	0,42	0,01	0,51	0,7	0,33
			2013	3,79	30,39	0,44	0,01	0,58	-0,07	0,25
			2014	2,24	30,67	0,52	0,01	0,91	0,12	0,16
			2015	2,11	30,84	0,51	0,06	0,97	-0,31	0,15
			2016	2,17	30,82	0,5	0,01	0,71	0,19	0,16
6	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk	2012	5,26	27,34	0,13	0,04	0,25	1,29	0,35
			2013	4,71	27,49	0,11	0,03	0,29	0,49	0,4
			2014	4,47	27,62	0,11	0,02	0,3	0,03	0,37
			2015	6,42	27,67	0,1	0,03	0,22	-0,99	0,22
			2016	7,6	27,81	0,08	0,02	0,18	-0,04	0,25
7	DPNS	PT. Duta pertiwi Nusantara, Tbk	2012	8,59	25,95	0,42	0,01	0,19	-0,1	0,14
			2013	10,17	26,27	0,35	0,03	0,15	0,22	0,29
			2014	12,23	26,32	0,32	0,04	0,14	-0,25	0,06
			2015	13,35	26,34	0,33	0,04	0,13	0,09	0,04
			2016	15,16	26,41	0,42	0,01	0,12	0,03	0,03
8	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk	2012	2,17	31,35	0,28	0,01	0,56	0,06	0,15
			2013	1,72	31,56	0,32	0,01	0,72	-0,25	0,14
			2014	1,62	31,69	0,34	0,01	0,75	0,45	0,16
			2015	1,77	31,78	0,33	0,01	0,67	-0,09	0,17
			2016	1,93	31,77	0,33	0,04	0,59	0,16	0,16
9	HMSP	PT. HM Sampoerna, Tbk	2012	1,78	30,9	0,19	0,02	0,18	0,53	0,75
			2013	1,75	30,94	0,22	0,04	0,17	0,04	0,76
			2014	1,53	30,97	0,27	0,03	0,22	0,1	0,75
			2015	6,57	31,27	0,21	0,03	0	0,37	0,32
			2016	5,23	31,38	0,21	0,02	0	-0,96	0,37
10	ICBP	PT. Indofood CBP	2012	2,72	30,51	0,44	0,02	0,49	0,5	0,2

		Sukses Makmur, Tbk	2013	2,41	30,69	0,47	0,02	0,6	0,3	0,17
			2014	2,18	30,85	0,45	0,01	0,66	0,28	0,18
			2015	2,33	30,91	0,47	0,02	0,62	0,03	0,19
			2016	2,41	30,99	0,46	0,01	0,56	-0,36	0,2
11	INAI	PT. Indal Alumunium Industry, Tbk	2012	1,4	27,14	0,3	0	3,88	-0,16	0,2
			2013	1,19	27,36	0,29	0,08	4,13	0,33	0,25
			2014	1,08	27,52	0,28	0,02	5,15	-0,41	0,15
			2015	1	27,92	0,28	0,09	4,55	0,16	0,12
			2016	1	27,92	0,27	0,07	4,19	0,6	0,14
12	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk	2012	7,7	25,61	0,27	0	0,14	0,17	0,04
			2013	13,9	25,64	0,38	0	0,08	-0,02	0,08
			2014	12,9	25,72	0,41	0	0,08	-0,01	0,08
			2015	9,7	25,85	0,37	0	0,1	0,28	0,11
			2016	5,8	26,32	0,56	0,03	0,11	0,003	0,04
13	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2012	2	31,71	0,56	0,03	0,74	0,27	0,14
			2013	1,67	31,99	0,58	0,05	1,04	0,13	0,09
			2014	1,81	32,08	0,52	0,03	1,08	0,02	0,13
			2015	1,71	32,15	0,53	0,06	1,13	-0,23	0,08
			2016	1,51	32,04	0,65	0,03	0,87	0,53	0,12
14	INDS	PT. Indospring, Tbk	2012	2,33	28,14	0,48	0,03	0,46	0,2	0,12
			2013	3,85	28,42	0,5	0,1	0,25	-0,36	0,08
			2014	2,91	28,46	0,57	0,06	0,24	-0,4	0,07
			2015	2,23	28,57	0,61	0,15	0,33	-0,78	0,001
			2016	3,03	28,54	0,6	0,05	0,19	1,31	0,02
15	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	2012	6,03	30,75	0,36	0,01	0,08	0,32	0,27
			2013	6,15	30,91	0,37	0,02	0,07	-0,11	0,26

			2014	4,93	30,99	0,44	0,03	0,15	0,25	0,22
			2015	4,89	30,95	0,52	0,06	0,5	-0,11	0,17
			2016	4,53	31,04	0,52	0,03	0,4	-0,31	0,16
16	JECC	PT. Jembo Cable Company, Tbk	2012	1,18	27,29	0,13	0,06	3,96	2,17	0,22
			2013	0,98	27,85	0,17	0,04	7,39	0,5	0,15
			2014	1,03	27,69	0,18	0	5,2	-0,17	0,13
			2015	1,05	27,94	0,32	0,04	2,69	-0,42	0,01
			2016	1,31	28,09	0,28	0,05	2,37	1,59	6,28
17	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	2012	1,8	30,03	0,41	0,01	1,4	0,61	0,22
			2013	2,1	30,33	0,4	0,02	2	-0,01	0,13
			2014	1,8	30,34	0,45	0,01	2	-0,22	0,07
			2015	1,8	30,47	0,44	0,01	1,8	-0,33	0,08
			2016	2,1	30,59	0,43	0,01	1,1	1,29	0,22
18	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk	2012	2,8	28,36	0,27	0,01	0,44	1,18	0,14
			2013	2,43	28,54	0,27	0,01	0,53	-0,2	0,13
			2014	2,39	28,72	0,31	0,01	0,65	1,48	0,13
			2015	2,75	28,81	0,35	0,01	0,43	-0,4	0,13
			2016	1,71	29,16	0,36	0	1,03	2,16	0,12
19	KBLI	PT. KMI Wire And Cable, Tbk	2012	3,07	27,78	0,34	0	0,38	0,22	0,15
			2013	2,55	27,92	0,31	0,05	0,51	-0,24	0,08
			2014	3,33	27,92	0,36	0,03	0,42	-0,02	0,07
			2015	2,85	28,07	0,38	0,03	0,51	-0,14	0,11
			2016	3,41	28,26	0,35	0,02	0,42	1,32	0,24
20	KBLM	PT. Kabelindo Murni, Tbk	2012	0,97	27,31	0,4	0	1,73	0,18	0,09
			2013	0,95	27,21	0,46	0	1,42	0,02	0,03
			2014	1,04	27,19	0,45	0	1,23	-0,02	0,07

			2015	1,06	27,21	0,45	0	1,2	-0,15	0,04
			2016	1,3	27,18	0,38	0	0,9	0,82	0,08
21	KICI	PT. Kedaung Indah Can, Tbk	2012	4,8	25,28	0,35	0	0,43	0,65	3,39
			2013	4,8	25,31	0,32	0	0,33	0	11,15
			2014	7,9	25,29	0,33	0	0,23	-0,03	5,97
			2015	5,74	25,62	0,45	0	0,43	-0,1	27,23
			2016	5,35	25,66	0,43	0	0,57	-0,52	4,9
			2012	3,4	29,87	0,32	0,02	0,03	0,56	0,24
22	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk	2013	2,83	30,06	0,34	0,01	0,07	0,18	0,22
			2014	3,4	30,15	0,35	0,01	0,03	0,46	0,21
			2015	3,7	30,25	0,36	0,01	0,04	-0,28	0,18
			2016	4,13	30,35	0,37	0,01	0,02	0,15	0,18
			2012	9,34	26,79	0,09	0,03	0,17	1,17	0,23
23	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk	2013	6,73	26,93	0,14	0,03	0,2	0,15	0,18
			2014	3,69	27,12	0,19	0,04	0,35	-0,23	0,11
			2015	3,8	27,18	0,2	0,04	0,41	-0,89	0,1
			2016	3,56	27,25	0,21	0,03	0,46	0	0,9
			2012	4,07	25,58	0,21	0,01	0,32	1,1	0,42
24	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk	2013	4,2	25,67	0,18	0,01	0,28	-0,24	0,13
			2014	5,57	25,66	0,23	0,03	0,21	-0,19	0,06
			2015	8,09	25,62	0,33	0,01	0,19	-0,91	0,02
			2016	2,77	25,81	0,4	0,01	0,39	0,03	0,05
			2012	3,87	27,07	0,18	0,02	0,37	0,15	0,26
25	MERK	PT. Merck, Tbk	2013	3,98	27,27	0,15	0,03	0,36	0,24	0,34
			2014	4,59	27,3	0,17	0,04	0,29	-0,15	0,33
			2015	3,65	27,19	0,24	0,03	0,35	-0,95	0,3

			2016	4,22	27,34	0,32	0,02	0,28	0,36	0,26
26	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	2012	0,58	27,77	0,6	0,04	2,49	1,06	1,37
			2013	0,98	28,21	0,6	0,01	1,21	0,67	0,8
			2014	0,51	28,43	0,63	0,01	3,03	-0,004	1,42
			2015	0,58	28,37	0,66	0,01	1,74	-0,31	0,66
			2016	0,68	28,45	0,6	0,05	1,77	0,43	1,19
27	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk	2012	2,76	29,75	0,36	0,01	1,71	0,4	0,24
			2013	2,4	29,9	0,34	0,01	1,49	0,3	0,26
			2014	2,09	29,96	0,36	0,01	1,51	-0,19	0,1
			2015	2,37	30,06	0,34	0,01	1,18	0,46	0,24
			2016	2,25	30,19	0,32	0	1,06	-0,95	0,22
28	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk	2012	1,24	27,11	0,29	0	1,99	0,35	0,05
			2013	1,31	27,15	0,26	0	1,89	-0,4	0,07
			2014	1,66	27,16	0,27	0	1,71	-0,03	0,07
			2015	1,76	27,13	0,26	0	1,45	-0,2	0,07
			2016	1,3	27,18	0,38	0	1,4	0,73	0,05
29	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	2012	1,46	28,03	0,19	0,04	1,28	0,29	0,26
			2013	1,39	28,19	0,17	0,06	1,5	0,08	0,15
			2014	1,56	28,14	0,22	0,04	1,04	-0,1	0,17
			2015	1,68	28,2	0,22	0,05	0,92	-0,05	0,17
			2016	1,69	28,53	0,17	0,03	1,01	0,95	0,28
30	SMSM	PT. Selamat Sejahtera, Tbk	2012	1,94	27,99	0,38	0,06	0,76	0,86	0,36
			2013	2,1	28,16	0,36	0,03	0,69	0,37	0,37
			2014	2,11	28,19	0,35	0,01	0,53	0,38	0,39
			2015	2,39	28,42	0,38	0,03	0,54	0,002	0,32
			2016	2,86	28,44	0,35	0,06	0,43	-0,79	0,32

31	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk	2012	2,75	26,72	0,24	0	0,49	-0,07	0,06
			2013	3,28	26,76	0,29	0	0,33	0	0,05
			2014	2,87	26,86	0,27	0	0,4	0	0,04
			2015	2,16	27,07	0,23	0	0,68	0	0,04
			2016	1,76	27,29	0,33	0	0,73	0	0,03
32	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk	2012	7,73	27,86	0,39	0,03	0,15	0,43	0,14
			2013	3,57	28,01	0,5	0,03	0,24	0,08	0,14
			2014	1,8	28,25	0,53	0,02	0,44	0,47	0,14
			2015	4,99	28,36	0,47	0,02	0,21	-0,06	0,31
			2016	5,26	28,41	0,46	0,03	0,23	-0,24	0,09
33	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	2012	2,15	28,05	0,37	0,03	0,69	-0,87	0,26
			2013	2,19	28,19	0,38	0,01	0,68	0,16	0,23
			2014	2,1	28,34	0,45	0,03	0,65	-0,48	0,24
			2015	2,4	28,52	0,44	0,02	0,64	0,75	0,19
			2016	2,15	28,58	0,5	0,01	0,7	-0,93	0,26
34	TRIS	PT. Trisula Internasional, Tbk	2012	2,5	26,62	0,22	0	0,51	0	0,16
			2013	2,3	26,83	0,23	0,02	0,6	0	0,17
			2014	2	26,98	0,26	0,03	0,69	-0,86	0,12
			2015	1,88	27,07	0,25	0,03	0,74	0,09	0,11
			2016	1,64	27,14	0,28	0,02	0,84	-0,11	0,06
35	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk	2012	1,3	28,41	0,62	0,07	0,61	-0,27	0,05
			2013	1,14	28,81	0,63	0,04	0,9	-0,11	0,02
			2014	1,24	28,81	0,64	0,02	0,85	0,32	0,07
			2015	1,3	28,84	0,66	0,04	0,61	-0,41	0,05
			2016	1,29	28,82	0,64	0,02	0,7	0,07	0,05
36	UNIT	PT. Nusantara Inti	2012	0,58	26,66	0,79	0	0,58	0,15	0,15

		Corpora, Tbk	2013	0,4	26,82	0,81	0	0,9	0,16	0,34
			2014	0,45	26,81	0,8	0	0,82	-0,08	0,16
			2015	0,59	26,85	0,72	0	0,89	-0,28	0,16
			2016	0,65	26,79	0,72	0	0,77	0,38	0,35
37	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk	2012	0,66	30,11	0,58	0,01	2,02	0,11	1,33
			2013	0,69	30,22	0,56	0,01	2,13	1,8	1,32
			2014	0,71	30,29	0,01	0,01	2,1	0,24	1,34
			2015	0,65	30,39	0,58	0,01	2,25	0,15	1,21
			2016	0,6	30,45	0,61	0,01	2,56	0,05	1,34

Sumber : www.idx.com dan Lampiran 3 (Data diolah)

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30429684
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,295
	Negative	-,219
	Test Statistic	,295
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,59235044
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,123
	Negative	-,068
	Test Statistic	,123
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	138
Normal Parameters ^a	Mean ,0000000
Std. Deviation ^b	,91793135
Most Extreme Differences	Absolute Positive ,065
Test Statistic	-.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	,065 ,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	82
Normal Parameters ^a	Mean ,0000000
Std. Deviation ^b	1,30166545
Most Extreme Differences	Absolute Positive ,095
Test Statistic	-.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	,095 ,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DebtoEquityRatio, StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,920	5,211		-1,712	,089		
	RasioLancar	-,588	,193	-,386	-3,041	,003	,370	2,702
	UkuranPerusahaan	1,717	1,550	,094	1,108	,270	,819	1,221
	StrukturAktiva	-,583	,150	-,318	-3,883	,000	,889	1,125
	DividendYield	-,325	,118	-,218	-2,742	,007	,945	1,058
	DebtoEquityRatio	-,100	,119	-,102	-,837	,404	,404	2,472

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, DividendYield, StrukturAktiva, DebtoEquityRati o, UkuranPerusah aan, RasioLancar ^b		Enter

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. All requested variables entered.

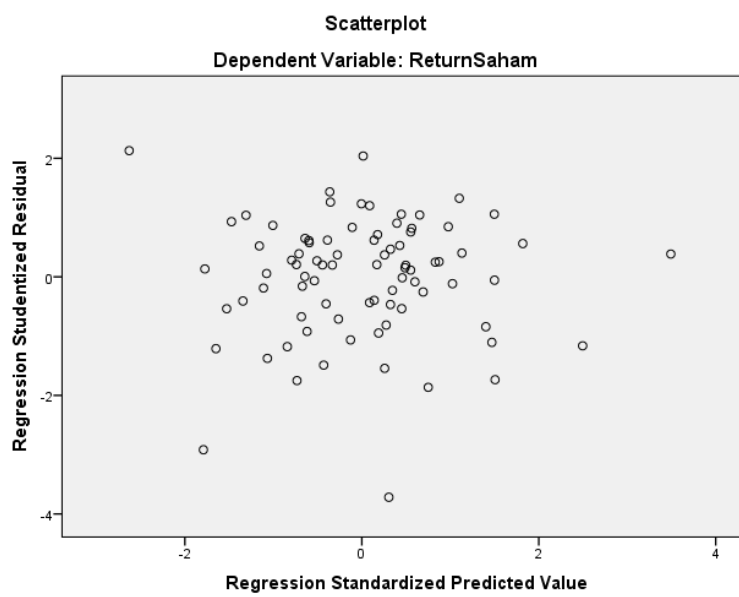
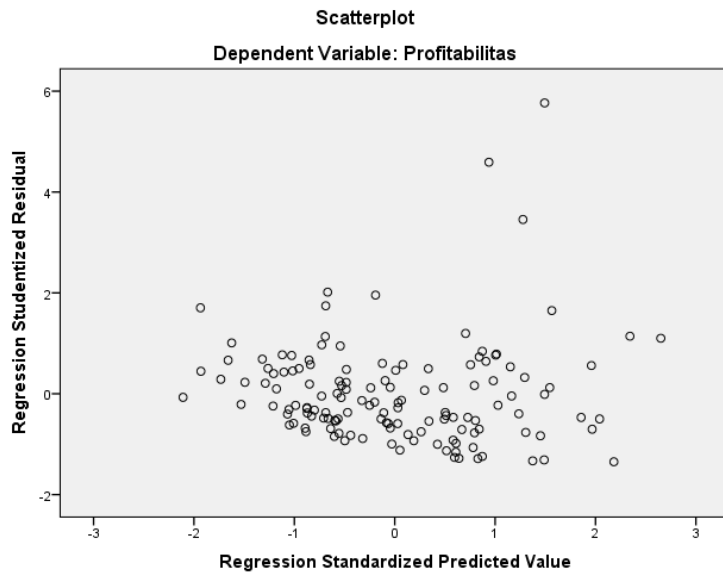
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,675	9,928		,370	,712		
	RasioLancar	,115	,387	,059	,298	,767	,312	3,202
	UkuranPerusahaan	-1,382	2,965	-,059	-,466	,643	,773	1,294
	StrukturAktiva	-,097	,267	-,044	-,364	,717	,822	1,217
	DividendYield	-,003	,246	-,002	-,013	,990	,857	1,167
	DebtoEquityRatio	,183	,209	,155	,875	,384	,390	2,565
	Profitabilitas	,339	,190	,233	1,783	,079	,714	1,401

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Lampiran 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9

Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DebtoEquityRatio, StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,318 ^a	,101	,067	,57394	1,894

a. Predictors: (Constant), DebtoEquityRatio, StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, StrukturAktiva, DebtoEquityRati o, DividendYield, UkuranPerusah aan, RasioLancar ^b		Enter

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,213 ^a	,045	-,031	1,38071	1,937

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, StrukturAktiva, DebtoEquityRatio, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Lampiran 10

Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DebtoEquityRatio , StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,397 ^a	,157	,125	,58796

a. Predictors: (Constant), DebtoEquityRatio, StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,522	5	1,704	4,930	,000 ^b
	Residual	45,632	132	,346		
	Total	54,153	137			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), DebtoEquityRatio, StrukturAktiva, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,552	3,276		3,221	,002
	RasioLancar	-,361	,121	-,390	-2,972	,004
	UkuranPerusahaan	-2,685	,975	-,243	-2,755	,007
	StrukturAktiva	,170	,094	,153	1,800	,074
	DividendYield	,109	,074	,121	1,469	,144
	DebtoEquityRatio	-,063	,075	-,105	-,835	,405

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, StrukturAktiva, DebtoEquityRatio, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar ^b		Enter

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,213 ^a	,045	-,031	1,38071

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, StrukturAktiva, DebtoEquityRatio, DividendYield, UkuranPerusahaan, RasioLancar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,811	6	1,135	,595	,733 ^b
	Residual	142,976	75	1,906		
	Total	149,787	81			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, StrukturAktiva, DebtoEquityRatio, DividendYield,

UkuranPerusahaan, RasioLancar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,758	10,737		,164	,870
	RasioLancar	-,123	,385	-,063	-,320	,750
	UkuranPerusahaan	-1,048	3,177	-,044	-,330	,742
	StrukturAktiva	-,261	,258	-,119	-1,010	,316
	DividendYield	-,066	,249	-,032	-,266	,791
	DebtoEquityRatio	,146	,213	,124	,684	,496
	Profitabilitas	,063	,308	,026	,205	,838

a. Dependent Variable: ReturnSaham

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Miftahul Jannah
 NIM : 14.0957
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham dan Profitabilitas 869 Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yg terdaftar di BEI th 2018

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Sowigiyow.	<ul style="list-style-type: none"> → LDB letakan dg utipon dan formula → Interpretasi letakan dg hal pelik/ teori yg mung. → Refer pustaka 	
2	EQ: TURION	<p>Revisi:</p> <p>hal: 7, 10 - 11 - 14 - 24 -</p>	
3	Diana	<ul style="list-style-type: none"> 1) Interpretasi 2) Tabel 4.11 korelasi p value 3) Simpikasi 	

JEMBER, 6-8-2018
 KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

Catatan:
 Skripsi di bendel setelah di ACC Ka.Prodi